

## ABSTRACT

Anastasia Budiarti Kurniasih. 2000. *Designing English Instructional Grammar Materials for the First Year Students of the SMU*. Yogyakarta: English Language Education Faculty of Teacher Training and Education Sanata Dharma University.

The 1994 English Curriculum issued by the Indonesian government has brought many educators into crucial problems mainly about the material forms to be used especially the grammar materials. The concept of teaching English in the 1994 Curriculum highlighting the new approach of foreign/ second language teaching, in this case English emphasizes more on the language skills namely listening, speaking, writing, and reading. The reading skill becomes the teaching focus. It means that the teaching of grammar does not become the main focus anymore. However, it is not wise to exclude the linguistic values from the teaching of the English language totally since many students of the first year of the *SMU* are still weak in comprehending English grammar. Based on this consideration, the researcher conducted this research.

There are three problems in this research namely: (1) Are the grammar materials based on the 1994 Curriculum as found in *English for the SMU: An Integrated Course of English* appropriate to attain the 1994 Curriculum goal? (2) How are the instructional English grammar materials for the first year students of the *SMU* designed in order to help the students to attain the 1994 Curriculum goal? (3) What do the designed instructional English grammar materials look like? To solve the first problem, the researcher conducted a survey research. The researcher distributed questionnaires and interviewed the English teachers. The library research was conducted to solve the second problem. In this research, the researcher examined the 1994 Curriculum, observed the resources and references that could support this research. In order to have good instructional English grammar materials, the researcher asked the English teachers of the *SMU* some suggestions.

The answer to the first problem showed that the grammar materials based on the 1994 Curriculum as found in *English for the SMU: An Integrated Course of English* have not been appropriate to attain the 1994 Curriculum goal. The students' workbook showed no relationship between the reading materials in the topic and the grammar discussed in the language focus because the grammar was taught in the form of functional skill. The answer to the second problem is that the grammar materials were designed by using PPSI model. The reason for choosing this model is that PPSI model seems very practical because it only includes the primary relevant steps. The result of the instructional English grammar materials that has been revised can be seen in appendix 5.

## ABSTRAK

Anastasia Budiarti Kurniasih. 2000. *Designing Instructional English Grammar Materials for the First year Students of the SMU*. Yogyakarta: English Language Education Study Program Department of Language and Art Education Faculty of Teacher Training and Education Sanata Dharma University.

Kurikulum bahasa Inggris tahun 1994 yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia membawa para pendidik ke dalam masalah yang rumit, terutama tentang bentuk materi yang digunakan khususnya materi tata bahasa. Konsep pengajaran bahasa Inggris pada kurikulum tahun 1994 menitik beratkan pada pendekatan baru pengajaran bahasa asing/ bahasa kedua, dalam hal ini bahasa Inggris lebih ditekankan pada ketrampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Ketrampilan membaca menjadi pusat pengajaran. Ini berarti pengajaran tata bahasa bukan menjadi hal yang utama lagi. Tetapi tidaklah bijaksana meniadakan unsur-unsur bahasa dari pengajaran bahasa Inggris secara total karena banyak siswa kelas satu SMU masih lemah dalam memahami tata bahasa bahasa Inggris. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis melakukan penelitian ini.

Ada tiga masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) Apakah materi tata bahasa berdasarkan kurikulum 1994 seperti yang terdapat dalam buku *English for the SMU: An integrated course of English* tepat untuk mencapai tujuan kurikulum 1994? (2) Bagaimana materi pengajaran tata bahasa bahasa Inggris untuk kelas satu SMU disusun untuk membantu siswa mencapai tujuan kurikulum 1994? (3) Seperti apa materi pengajaran tata bahasa bahasa Inggris? Untuk memecahkan masalah pertama penulis melaksanakan studi survei. Penulis membagikan kuesioner dan mengadakan wawancara kepada beberapa guru bahasa Inggris. Studi pustaka dilakukan untuk memecahkan masalah yang kedua. Dalam penelitian ini penulis memeriksa kurikulum 1994, mengamati bahan-bahan dan referensi yang dapat mendukung penelitian ini. Untuk mendapatkan materi pengajaran tata bahasa bahasa Inggris yang baik, penulis meminta pendapat kepada para guru SMU.

Jawaban dari masalah yang pertama menunjukkan bahwa materi tata bahasa yang terdapat dalam buku *English for the SMU: An integrated course of English* belum tepat untuk mencapai tujuan kurikulum 1994. Buku yang digunakan oleh siswa menunjukkan tidak adanya hubungan antara materi bacaan dalam anak tema dengan tata bahasa yang dibicarakan dalam focus bahasa karena tata bahasa diajarkan dalam bentuk ketrampilan fungsional. Jawaban dari pertanyaan kedua yaitu dalam menyusun materi tata bahasa, penulis menggunakan PPSI model. Alasan memilih model ini adalah PPSI model lebih praktis karena hanya terdiri dari langkah-langkah utama yang relevan. Hasil dari materi pengajaran tata bahasa bahasa Inggris yang sudah diperbaiki dapat dilihat di appendix 5.